



## ANALISIS POTENSI PEMBELAJARAN MATEMATIKA HUMANISTIK TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Fatmawati<sup>1</sup> dan Rosnawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Banten

<sup>2</sup>Mahasiswa Pendidikan Matematika

[ayukfatma@gmail.com](mailto:ayukfatma@gmail.com)<sup>1</sup> dan [isyfarosna@gmail.com](mailto:isyfarosna@gmail.com)<sup>2</sup>

*Artikel Matematik Humanistika*

*Penerima: Junir, 2020*

*Diterima: Juli, 2020*

*Dipublikasikan: September, 2020*

### ABSTRAK

Dalam sebuah pembelajaran, proses belajar siswa sangat dipengaruhi oleh emosi. Apabila siswa merasa terpaksa dalam mengikuti suatu pelajaran, maka mereka akan kesulitan menerima pelajaran atau materi-materi yang diberikan oleh guru. Maka dari itu, guru harus menciptakan suasana yang kondusif dan membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana potensi pembelajaran matematika humanistik terhadap kemandirian belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi literatur dimana dalam prosesnya adalah dengan cara mempelajari dan mengkaji buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Hasil yang diperoleh adalah dengan menerapkan teori belajar humanistik dalam pembelajaran matematika dapat membuat siswa lebih mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Kesimpulannya yaitu dengan pembelajaran matematika yang humanistik berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa.

**Kata Kunci :** *Humanistik, kemandirian belajar..*

### ABSTRACT

In a lesson, students' learning process is strongly influenced by emotions. If students feel compelled to take part in a lesson, they will have difficulty accepting lessons or materials provided by the teacher. Therefore, the teacher must create a conducive atmosphere and make learning effective and fun. This study aims to determine how the potential of humanistic mathematics learning on students' learning independence. The research method used is the method of literature study which in the process is by studying and examining books that are related to the problem under study. The results obtained are by applying humanistic learning theory in mathematics learning Mathematics can make students more independent in doing the assignments given by the teacher. The conclusion is that humanistic mathematics learning has an effect on student learning independence.

**Keywords:** *Humanistics, graduated.*

### PENDAHULUAN

Pengajaran matematika umumnya didominasi oleh pengenalan rumus-rumus serta konsep-konsep secara verbal,

tanpa ada perhatian yang cukup terhadap pemahaman siswa. Selain itu, proses belajar mengajar hampir selalu berlangsung dengan metode ceramah yang mekanistik, dengan guru menjadi

pusat dari seluruh kegiatan di kelas. Siswa mendengarkan, meniru atau mencontoh dengan persis sama cara yang diberikan guru tanpa inisiatif. Siswa tidak dibiarkan atau didorong mengoptimalkan potensi dirinya, mengembangkan penalaran maupun kreativitasnya. Pembelajaran matematika juga seolah-olah dianggap lepas untuk mengembangkan kepribadian siswa. Pembelajaran matematika dianggap hanya menekankan faktor kognitif saja, padahal pengembangan kepribadian sebagai bagian dari kecakapan hidup merupakan tugas semua mata pelajaran di sekolah. Pembelajaran yang demikian menjauhkan siswa dari sifat kemanusiaannya. Siswa seolah-olah dipandang sebagai robot atau benda/alat yang dipersiapkan untuk mengerjakan atau menghasilkan sesuatu. Guru melakukan demikian karena beberapa alasan seperti diungkapkan Haglund, antara lain guru matematika tersebut tidak menyukai matematika dan sulit mengadaptasi strategi-strategi baru, guru memandang matematika sebagai hierarkhis yang harus diajarkan sesuai urutan kurikulum dan tidak perlu menambahkan tujuan lain, dan waktu yang digunakan dapat lebih cepat.<sup>1</sup>

Aliran Humanistik muncul pada tahun 1940-an sebagai reaksi ketidakpuasan terhadap pendekatan psikoanalisa dan behavioristik. Sebagai sebuah aliran dalam psikologi, aliran ini boleh dikatakan masih muda bahkan beberapa ahlinya masih hidup dan terus menerus mengeluarkan konsep-konsep yang relevan dengan bidang pengkajian psikologi. Yang sangat menekankan pentingny kesadaran, aktualisasi diri, dan

hal-hal yang bersifat positif tentang manusia.<sup>2</sup>

Matematika sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang paling sulit bagi siswa. Efek negatif dari hal tersebut adalah ada banyak siswa yang sudah merasa anti dan takut kepada pelajaran matematika sebelum mereka benar-benar mempelajari matematika. Pada akhirnya akan tertanam dalam diri setiap siswa bahwa pelajaran matematika itu sulit. Alasan lain yang membuat siswa malas belajar adalah kurangnya pengetahuan tentang manfaat dari mempelajari matematika<sup>3</sup>.

Diakui atau tidak pada zaman yang modern ini, sebagian besar guru mengajar menggunakan metodologi mengajar tradisional. Cara mengajar tersebut bersifat otoriter dan berpusat pada guru (*teacher centered*). Kegiatan belajar berpusat pada guru, sedangkan siswa hanya dijadikan sebagai objek bukan sebagai subjek. Guru memberikan ceramah kepada siswa-siswanya sedangkan siswa hanya mendengarkan. Hal tersebut membuat siswa menjadi jenuh sehingga sulit menerima materi-materi yang diberikan oleh guru.

Metodologi mengajar tradisional menjadikan siswa tidak bebas untuk mengemukakan pendapatnya. Mereka akan takut disalahkan apabila jawabannya ternyata salah sehingga mereka kesulitan untuk menemukan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya. Siswa menganggap bahwa guru mengetahui segalanya dan apa yang disampaikan oleh gurunya adalah benar, bersifat mutlak dan tidak

<sup>1</sup> Tatag Yuli Eko Siswono. *Pembelajaran Matematika Yang Realistik-Humanistik*. EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 5, Nomor 1, April 2017, hlm 1 - 13

<sup>2</sup> Ratna Syifa'a Rachmahana. *Psikologi Humanistik dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Islam El Tabrawi. No.1 Vol.!. 2008

<sup>3</sup> A Riyadi. 2011. *Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education pada Kelas IV SDN 1 Gununggajah Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten tahun Pelajaran 2011/2012*. Hal 1 eprints.ums.ac.id

dapat dibantah. Selain itu, komunikasi yang terjadi hanya sebatas satu arah, yaitu guru ke siswa. Dengan demikian, guru kurang dapat memahami bagaimana perkembangan perilaku siswa-siswanya.

## METODE

Penelitian kepustakaan dan studi pustaka/riset pustaka meski bisa dikatakan mirip akan tetapi berbeda. Studi pustaka adalah istilah lain dari kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, landasan teori, telaah pustaka (literature review), dan tinjauan teoritis. Yang dimaksud penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan<sup>4</sup>.

Data yang digunakan sebagai berikut.

1. Sumber data primer pada penelitian ini merupakan data yang memuat tentang pembelajaran matematika humanistik terhadap kemandirian belajar siswa.
  - a. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Rahmat
  - b. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
  - c. *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
  - d. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: Refika Aditama.
  - e. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
  - f. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Arruzz Media
  - g. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia

h. *Pendidikan Pemanusiaan Manusia Manusiawi*. Bandung: Alfabeta

i. *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta, cv

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah artikel, jurnal, skripsi terdahulu yang relevan, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Dapat kita simpulkan bahwa teori belajar humanistik terhadap kemandirian belajar siswa adalah sebagai berikut: Terdapat pengaruh terhadap keamandirian belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan teori belajar humanistik. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika yang humanistik berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian siswa.

Merujuk dari data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa:

1. Kode data A1 >70% siswa berada pada kategori mandiri dan <30% siswa berada pada kategori cukup mandiri, kurang mandiri, dan sangat kurang mandiri.
2. Kode data A2 menunjukkan skor nilai 3,75 pada indikator percaya diri, skor nilai 3 pada indikator bekerja sendiri, skor nilai 3 pada indikator menghargai waktu, skor nilai 2,5 pada indikator bertanggung jawab, skor nilai 3,7 pada indikator hasrat bersaing untuk maju, dan 2,5 pada indikator mampu mengambil keputusan.

<sup>4</sup>Melfianora. (2017). *Penulisan Karya Ilmiah dengan Studi Literatur*. Pekanbaru. Hal 1.

3. Kode data A<sub>3</sub> menyatakan bahwa penggunaan teori belajar humanistik berdampak positif terhadap kemandirian belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Dari tabel diketahui ada tiga hasil penelitian ilmiah jurnal yang membahas tentang Pembelajaran Matematika Humanistik Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. Maka dari tiga penelitian ilmiah tersebut diatas yang akan dijadikan sebagai bahan kajian penelitian atau studi literasi ini. Hasil penelitian dari tabel diatas adalah Kode data A<sub>1</sub> skor ketidaktergantungan terhadap orang lain 73,9%, disiplin 86,95%, tanggungjawab 73,9%, inisiatif 86,95%, dan kontrol diri 78,25%. Sedangkan indikator percaya diri 65,2% berada pada kategori cukup mandiri.

Kode data A<sub>2</sub> menunjukkan skor nilai yang diperoleh 3,75 pada indikator percaya diri, skor nilai 3 pada indikator bekerja sendiri, skor nilai 3 pada indikator menghargai waktu, skor nilai 2,5 pada indikator bertanggung jawab, skor nilai 3,7 pada indikator hasrat bersaing untuk maju, dan 2,5 pada indikator mampu mengambil keputusan.

Kode data A<sub>3</sub> menunjukkan bahwa Penggunaan metode humanistik dalam proses belajar mengajar di SMK Miftahul Khair memberikan dampak positif dan negatif bagi siswa.

### Pembahasan

Berdasarkan dari data yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan hasil dari beberapa sumber dan dapat disimpulkan bahwa teori belajar humanistik terdapat pengaruh yang signifikan dan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan

kemandirian belajar siswa. Oleh karena itu, agar siswa terbiasa dan mampu dengan cepat menguasai segala permasalahan yang sedang dihadapi atau yang akan dihadapi oleh peserta didik.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh H. Heris Hendriana, M.Pd dalam bukunya yang berjudul "Penilaian Pembelajaran Matematika". Matematika humanistik mengarahkan pada pembelajaran yang memberikan keleluasaan siswa untuk belajar secara aktif yang menyenangkan dan memberikan kebebasan siswa untuk tertantang melakukan kreasi-kreasi sehingga mendorong kreativitasnya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa teori pembelajaran matematika humanistik di mana siswa ditempatkan sebagai penemu bukan hanya penerima fakta-fakta dan prosedur. Peran guru dalam pembelajaran humanistik adalah sebagai fasilitator dan mengarahkan siswa dalam memperoleh referensi untuk belajar. Pada penelitian ini teori belajar humanistik yang diterapkan adalah proses memanusiakan manusia dimana siswa dapat membangun sendiri pemahaman mereka akan unsure-unsur matematika.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa teori belajar humanistik dimana dalam prosesnya adalah untuk memanusiakan manusia agar lebih bersifat mandiri dan mempunyai karakter baik serta dapat menjalin keakraban antara guru dengan siswa dan tidak ada kesenjangan diantara keduanya, maka dari itu teori belajar humanistik sangatlah cocok digunakan oleh seorang guru dalam mengajar sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Dengan demikian teori belajar humanistik sering digunakan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, Seharusnya dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan teori-teori belajar

agar tujuan dapat tercapai. Bahwa teori-teori belajar memiliki peranan penting terhadap karakter peserta didik, dengan memahami teori-teori belajar akan mendukung upaya dalam meningkatkan kemandirian peserta didik.

Keberhasilan teori belajar humanistik dalam pembelajaran matematika diperoleh dari penguasaan seorang guru dalam membangun karakter peserta didik, didukung oleh karakter peserta didik itu sendiri. Oleh karena itu, dengan adanya teori belajar humanistik dapat membangun kemandirian peserta didik saat diberikan tugas oleh seorang guru. Untuk menjadikan siswa sebagai manusia yang berkarakter dan berprestasi dituntut menguasai teori-teori pembelajaran.

## PENUTUP

### Simpulan

Dapat kita simpulkan bahwa teori belajar humanistik terhadap kemandirian belajar siswa adalah sebagai berikut: Terdapat pengaruh terhadap keamandirian belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan teori belajar humanistik. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika yang humanistik berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian siswa.

Merujuk dari data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa:

1. Kode data A<sub>1</sub> >70% siswa berada pada kategori mandiri dan <30% siswa berada pada kategori cukup mandiri, kurang mandiri, dan sangat kurang mandiri.
2. Kode data A<sub>2</sub> menunjukkan skor nilai 3,75 pada indikator percaya diri, skor nilai 3 pada indikator bekerja sendiri, skor nilai 3 pada indikator menghargai waktu, skor nilai 2,5 pada indikator bertanggung jawab, skor nilai 3,7 pada

indikator hasrat bersaing untuk maju, dan 2,5 pada indikator mampu mengambil keputusan.

3. Kode data A<sub>3</sub> menyatakan bahwa penggunaan teori belajar humanistik berdampak positif terhadap kemandirian belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya bahwa pembelajaran matematika humanistik berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya:

1. Bagi Instansi Terkait  
Sekolah sebagai instansi yang di dalamnya terdapat guru dan siswa yang harus terjalin keakraban, harus senantiasa meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) maupun fasilitas lainnya, sehingga dapat mendorong untuk lebih kreatif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh seorang guru secara mandiri.
2. Bagi Guru  
Bagi para pengajar matematika agar memberikan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.
3. Bagi Siswa  
Siswa hendaknya dapat lebih meningkatkan kemandirian belajarnya sehingga tidak tergantung kepada teman yang lain yang kemampuan berfikirnya lebih cepat.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan kajian di bidang yang sama dapat menambah variabel independen maupun dependen yang memiliki kemungkinan pengaruh terhadap kemandirian peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Anzora. *Analisis Kemandirian Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menerapkan Teori Belajar Humanistik*. Jurnal Gantang Vol.II, No.2, September 2017, 100
- Diantama, suarifqi. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Rahmat
- Dwijayanti, Ida. JURNAL. (2014) . JURNAL. *Efektivitas Kelas Humanistik Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Karakteristik Peserta Didik*. Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika. <http://www.ditperta.net>
- Eka Lestari, Karunia dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung:Refika Aditama. hal 94
- H Hendriana. 2012. *Pembelajaran Matematika Humanis Dengan Metaphorical Thinking Untuk Meningkatkan Kepercayaan diri siswa*. Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung, Vol 1 No.1, Februari 2012. Harisah Anis.(2020). ARTIKEL. <https://www.tripven.com/teori-belajar-humanistik>Hendriana, Haris dan Utari Soemarmo. (2019). *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: Refika Aditama.Hendriana,
- Haris, Euis Eti Rohaeti dan Utari Soemarmo. (2018). *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: Refika Aditama.<https://wawasanpengajaran.blogspot.com/2015/02/faktor-yang-mempengaruhi-kemandirian.html>
- Huda, Miftahul. (2017). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka PelajarKamarullah. 2017. JURNAL. *Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita*. Al Khawarizmi, Vol. 1, No. 1, Juni 2017Maslukiyah, Nailil dan Prasetio Rumondor. (2020). JURNAL TESIS *Implementasi Konsep Belajar Humanistik pada Siswa dengan Tahap Operasional Formal di SMK Miftahul Khair*. Volume 25 Nomor 1, Januari 2020: 97-110. E-ISSN: 2579-6518 P-ISSN: 1410-1289
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Arruzz Media
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Suid, Alfiati Syafrina, Tursinawati. (2017). JURNAL Pesona Dasar. *Analisis Kemandirian Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas III Sd Negeri 1 Banda Aceh*. Vol. 1 No.5, April 2017, hal. 70 -81 ISSN: 2337-9227
- Sumaatmadja, Nursid. (2002). *Pendidikan Pemanusiaan Manusia Manusiawi*. Bandung: Alfabeta
- Sumantri, Budi Agus danNurul Ahmad. (2019). JURNAL. *Teori Belajar Humanistik dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Dasar vol.3 No.2 September 2019. <https://ejournalstipn.ac.id/index.php/fondati>

Sundayana, Rostina. (2016). *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta,cv

Tatag Yuli eko Siswono. (2017). JURNAL. *Pembelajaran Matematika Yang Realistik-Humanistik*. EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 5, Nomor 1, April 2017, hlm 1 - 13  
Syifa'a Rachmahana, Ratna. (2008). JURNAL. *Psikologi Humanistik dan Aplikasinya Dalam Kehidupan*. NO. 1. VOL. I. 2008 99